

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

5. 1. 1 Mayoritas perawat di Ruang Interna RSUD Prof. DR. Aloi Saboe Kota Gorontalo tahun 2015 adalah berjenis kelamin perempuan 35 orang (83,3%), umur 22-26 tahun sebanyak 32 orang (76,2%), memiliki tingkat pendidikan D III sebanyak 33 orang (78,6%) dengan lama kerja terbanyak antara 1-3 tahun yaitu 24 orang (57,1%).

5. 1. 2 Secara keseluruhan peneliti menemukan bahwa kinerja perawat di Ruang RSUD sebagian besar dari responden telah melaksanakan proses pengkajian yang baik yaitu 22 orang (52,4%), demikian juga dengan proses diagnosis sebanyak 23 orang (54,8%), dengan proses perencanaan yang berkategori cukup sebanyak 25 orang (59,5%). Pada tahapan proses implementasi sebagian besar perawat telah melaksanakannya dengan baik yaitu 21 orang (50%). Namun masih berkategori cukup pada proses evaluasi yaitu sebanyak 22 orang (52,4%).

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi profesi**

Diharapkan bagi perawat untuk meningkatkan pendidikan keperawatan sehingga dalam pelaksanaan praktek keperawatan lebih memperhatikan proses keperawatan dengan menjalankan standar asuhan keperawatan yang ada. Untuk

manajemen keperawatan sangat perlu bagi kepala ruangan sebagai supervisor mengetahui faktor-faktor yang perlu ditingkatkan pada kinerja perawat khususnya pada tahapan rencana asuhan keperawatan, implementasi dan evaluasi.

### 5.2.2 **Bagi instansi**

Pihak BLUD Rumah Sakit Umum Prof. Dr. Aloei Saboe perlu memperhatikan penetapan tugas-tugas rutin setiap perawat pelaksana untuk dapat memperbaiki pelaksanaan asuhan keperawatan agar lebih maksimal. Selain itu juga perlu ada peningkatan mutu pelayanan dengan memperhatikan kebutuhan setiap perawat melalui kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan sehingga perawat mengetahui standar keperawatan lebih baik, yang akhirnya akan meningkatkan kinerja perawat.

### 5.2.3 **Bagi peneliti selanjutnya**

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja perawat pelaksana dengan melihat berbagai faktor dengan penggunaan indikator kinerja yang lebih lengkap. Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan dengan metode observasi analitik untuk melihat hubungan faktor-faktor yang lain seperti lama kerja, motivasi individu, dan faktor psikologi individu yang dapat mempengaruhi kinerja perawat.